

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Rafael Gulo

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta Internasional College

Zurlina Lubis

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta Internasional College

Zurlina.lubis@gmail.com

INFO NASKAH

Diterima : 16 September 2023

Direvisi : 25 September 2023

Diterbitkan : 3 Oktober 2023

ABSTRAK

Abstract: Penelitian ini membahas tentang Pengaruh corporate social responsibility dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.

Penelitian ini mengambil data dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Di lakukan pada bulan januari sampai juli 2022 penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dan menggunakan regresi data panel dan metode pengolaha data dengan bantuan eviews 12 untuk mendapatkan gambaran umum yang meliputi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan perusahaan manufaktur di ukur menggunakan Rasio Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Berdasarkan hasil studi yang menunjukan bahwa Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan ROE) pada Perusahaan manufaktur. Sedangkan Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan ROE) Pada perusahaan manufaktur.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Struktur modal, dan Kinerja Keuangan.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan yang terdaftar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan nya setiap tahunnya. Laporan inilah dasar untuk menilai kinerja suatu perusahaan dan menjadi penilaian para Investor sebelum menginvestasikan atau menanamkan dana yang di milikinya.

Para calon investor akan melakukan penilaian terhadap prospek kinerja perusahaan dengan menilai kinerja keuangan per periodenya. karena kinerja keuangan perusahaan tiap tahun mengalami fluktusi. Pada umumnya, hampir semua Investasi mengandung unsur ketidakpastian.

Hal lain yang menjadi pertimbangan sebelum melakukan investasi adalah resiko. Banyak faktor penyebab terjadinya resiko pada perusahaan baik itu bersifat internal maupun eksternal.

Faktor eksternal salah satunya adalah kegiatan sosial perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dimana kegiatan ini diluar organisasi perusahaan tetapi dapat memberikan dampak di dalam kinerja dan operasional perusahaan itu sendiri. *Corporate Social Responsibility* sudah menjadi tanggung jawab bagi masing masing perusahaan karna itu merupakan kewajiban yang tidak bisa dihindari seperti untuk lingkungan, pemerintah maupun organisasi itu sendiri. selain mendapatkan keuntungan untuk organisasi, perusahaan juga harus menyeimbangkan dengan berkontribusi pada lingkungan yang tujuannya untuk keberlangsungan jangka panjang perusahaan.

Jika di lihat dari kasat mata, *Corporate Social Responsibility* hanya mengakibatkan pengeluaran tetapi tidak ada nilai jualnya. Padahal penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan berdampak pada lingkungan dan organisasi dan menjadikannya investasi lainnya yang menjadi jangka panjang. tetapi kesadaran dalam melakukan CSR bagi perusahaan masih kurang akibat pemahaman tentang CSR masih kurang dan lemahnya Undang-Undang. Jika CSR tidak di lakukan oleh perusahaan, maka bukan hal yang tidak mungkin perusahaan tersebut bakal mengalami kerugian yang lebih besar salah satu resikonya adalah penghentian operasi. Hal ini tentu sangat berpengaruh pada operasional dan kinerja perusahaannya. selain itu, Perusahaan yang menerapkan CSR dapat membangung citranya di lingkungan masyarakat sekitar maupun bagi investor. Tentunya dalam perencanaan CSR di butuhkan manajemen yang baik supaya CSR yang terapkan tepat sasaran dan membutuhkan modal yang kuat. Dengan demikian, *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan dimana itu menjadi pengeluaran.

Faktor internal yang mempengaruhi baik buruknya kinerja Perusahaan salah satunya pengelolaan sumber sumber dana. Dana internal dan eksternal dapat digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan dengan manajemen struktur modal. Modal adalah pinjaman dalam jangka waktu tertentu maupun di setorkan yang perusahaan miliki, dan juga segala hal yang berada pada bagian kanan neraca perusahaan kecuali kewajiban yang saat ini. Untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik maka manajemen struktur modal harus di olah dengan baik. Untuk menilai kinerja perusahaan, maka struktur modal adalah perimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dan modal sendiri yang berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang perusahaan.

Dalam memperbaiki kinerja keuangan struktur modal merupakan faktor yang sangat penting dalam pertumbuhan dan daya tahan perusahaan. Struktur modal berpengaruh besar terhadap beban untuk utang dan biaya operasional perusahaan serta ketersediaan modal itu sendiri yang akan mempengaruhi kinerja keuangan. Ini akan berpengaruh pada jangka panjang perusahaan yang akan menentukan kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Struktur modal yang kurang optimal akan mempengaruhi kinerja dan meningkatkan resiko kegagalan bisnis.

Perusahaan membutuhkan struktur modal yang baik untuk bisa mempertahankan laba perusahaan dan dapat bersaing dengan lingkungan usahanya. Struktur modal sendiri adalah perbandingan utang jangka panjang maupun jangka pendek dengan modal perusahaan yang terdiri dan laba ditahan dan penyertaan kepemilikan. Pengelolaan struktur modal yang efesien dapat memaksimal keuntungan perusahaan. Struktur modal yang bisa mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian dana. Sehingga perusahaan bisa memaksimumkan harga saham. Maka dari itu, saat penetapan struktur modal, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang bisa mempengaruhinya. Bahkan kondisi struktur

modal menjadi hal yang penting bagi perusahaan. Pasalnya, baik buruk struktur modal akan menghasilkan efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Terlebih jika perusahaan memiliki utang yang sangat besar, karena akan memberikan beban kepada perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis *Pengaruh Corporate Social* dan *Struktur Modal* terhadap *Kinerja keuangan* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

TINJAUAN PUSTAKA

Corporate Social Responsibility (CSR)

Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Konsep yang menarik dalam ekonomi global, dalam beberapa tahun terakhir muncul bersamaan dengan globalisasi dan perdagangan internasional, dan tuntutan baru untuk meningkatkan transparasi dan good corporate governance. Keputusan, garis tindakan yang diinginkan. Keputusan dalam tindakan bisnis diambil dengan suatu alasan, melebihi kepentingan akonomi atau teknis langsung perusahaan. Tanggung jawab sosial mengakui kedekatan antara perusahaan dan masyarakat, hubungan tersebut harus selalu diingat oleh manager terkait dengan upaya mengejar tujuan masing-masing. Hubungan tidak langsung, bahwa biaya yang dilibatkan untuk sesuatu yang tidak mungkin dapat digunakan mengukur ekonomi secara langsung. Corporate Social Responsibility dapat dilihat dalam dua dimensi yang berbeda antara lain :

- 1) Internal, bertanggung jawab berhubungan dengan karyawan, terkait dengan isu-isu, investasi, perubahan modal, kesehatan, keselamatan, manajemen manusia pengelolaan dan penggunaan sumber daya lainnya.
- 2) Eksternal, melibatkan berbagai mitra bisnis, pemasok, pelanggan, otoritas publik.

Manfaat Corporate Social Responsibility

- 1). Membangun citra positif perusahaan, menunjukkan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.
- 2). Mempererat hubungan masyarakat dengan perusahaan dalam situasi win-win solution.
- 3). Memiliki rekan dalam menjalankan tanggung jawab sosial, pemerintah memiliki keikutsertaan dalam mengakomodasi masyarakat

Tujuan Corporate Social Responsibility

- 1). Membagi kegiatan sesuai dengan norma, moral dan etika serta menghasilkan produk yang mampu memenuhi kebutuhan pasar.
- 2). Pada perusahaan manufaktur, informasi seperti kuantitas, mutu, dan harga dalam kemasan produknya sehingga konsumen dapat memilih dengan rasional. Sehingga perusahaan dapat mewujutkan keinginan sustainable beropersasi lebih lama, bertahan dalam bisnis. sebuah perusahaan memiliki keinginan menjadi sustainable, harus melakukan dua hal:
 - a). sukses yang membuat kentungan serta melakukan investasi dalam bisnis.
 - b). dipercaya serta memiliki dukungan untuk menjalankan bisnis (pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat, pengamat, media dan kalangan seperti LSM).

Rasio Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR adalah tanggung jawab sosial dan lingkungan, komitmen perusahaan untuk berperan dalam membangun ekonomi, bagi perusahaan dan komunitasnya. Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) menilai setiap item yang diungkapkan. 1 jika diungkapkan dan 0 tidak diungkapkan. Rumus untuk menghitung CSRI adalah sebagai berikut :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan dengan perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal “(Riyanto dikutip dalam Lestari 2010)” Modal asing dalam hal ini adalah hutang jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal juga artikan sebagai proposi dalam menentukan kecukupan kebutuhan belanja perusahaan, dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama dalam dan luar perusahaan.

Sumber dana didapatkan dengan berbagai macam cara, pada dasarnya ada dua sumber dana, yaitu dana yang berasal dari eksternal perusahaan (modal asing), dan internal perusahaan. Dana dari sumber asing diperoleh melalui utang (*debt financing*) dan melalui pembelanjaan sendiri yaitu dengan jalan penerbitan saham (*equity financing*).

Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan struktur modal perusahaan. menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. struktur modal sangat penting karena keputusan tentang Debt to Equity Ratio (DER) mempengaruhi keadaan perusahaan dalam persaingan yang sangat ketat. Debt to equity ratio mengindikasikan penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio DER, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh investor, dalam artian semakin tinggi DER tingkat penggunaan hutang perusahaan akan semakin tinggi, semakin rendah DER semakin baik perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajibannya. DER dengan angka dibawah 1,00 mengindikasikan bahwa suatu perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil dari modal (ekuitas) yang dimilikinya.

$\text{DER} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$

Kinerja Keuangan

Pengertian Kinerja Keuangan

Fahmi (2012:2) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

“(Prastomo dikutip dalam Maith 2013:621)” menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut : Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan disajikan pada laporan keuangan yang disebut laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran lainnya. Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih ini adalah penghasilan (income) dan beban (expense). Kinerja Keuangan adalah penilaian kemampuan perusahaan dalam dalam mengelola dan memanajemen seluruh laporan keuangan yang ada dalam perusahaan.

Return On Asset (ROA)

Laba bersih dibagi terhadap total aset yang dimiliki perusahaan, berhubungan dengan bunga dan pajak setelahnya. Return on asset atau ROA adalah indikator yang mengukur seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba atau profit. ROA dihitung dengan membagi laba bersih (net income) dengan aset perusahaan secara keseluruhan (total

$ROA = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$

Return On Equity (ROE)

Laba bersih dibagi terhadap ekualitas biasa, berhubungan dengan investor. Return on equity (ROE) adalah jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham.

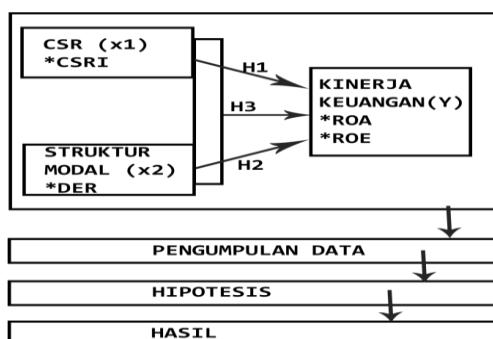
$ROE = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Ekuitas Biasa}}$
--

Kerangka Berpikir

Pada penelitian terdapat tiga variable yaitu : Corporate Social Responsibility (CSR) dan Struktur pModal (DER) Terhadap kinerja keuangan (ROA, ROE). CSR merupakan wujud kepedulian perusahaan terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan yang didasari tiga prinsip dasar yang meliputi profit, people dan planet. DER merupakan metode untuk dapat mengetahui bagaimana komposisi utang dan ekuitas dari suatu perusahaan. Informasi mengenai komposisi ini sangat perusahaan butuhkan dalam mengambil keputusan

Return on asset atau ROA adalah indikator yang mengukur seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya buat menghasilkan laba atau profit. ROA dihitung dengan membagi laba bersih (net income) dengan aset perusahaan secara keseluruhan (total asset). Return on equity (ROE) adalah jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham.

Untuk penjelasannya dapat di lihat dalam skema penelitian berikut ini:



Gambar : Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan sebuah hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1: diduga ada pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan ROA
- H2: diduga ada pengaruh DER terhadap kinerja keuangan ROA
- H3: diduga ada pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan ROE
- H4: diduga ada pengaruh DER terhadap kinerja keuangan ROE

H5: diduga ada pengaruh CSR dan DER terhadap kinerja keuangan ROA secara simultan

H6: diduga ada pengaruh CSR dan DER terhadap kinerja keuangan ROE secara simultan

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek Penelitian ini akan menguji hipotesis mengenai Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Struktur Modal (DER) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1. Penelitian dilakukan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021
2. Waktu penelitian di mulai dari bulan Februari sampai Juni 2022

Populasi, Sampel dan Metode Pengumpulan Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur periode tahun 2017-2021 yang berjumlah 170 perusahaan. Dalam pembahasan ini, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara tidak acak dan informasinya didapatkan dengan pertimbangan tertentu, yaitu :

- a) Perusahaan manufaktur, terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017- 2021.
- b) Perusahaan manufaktur, mempublikasikan laporan keuangan tahun 2017-2021 secara lengkap.
- c) Perusahaan manufaktur, mempublikasikan laporan keberlanjutan tahun 2017- 2021 secara lengkap.

Daftar Sampel Perusahaan

No	Perusahaan	Nama emitem
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP 2017-2021
2	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB 2017-2021
3	Semen Indonesia Tbk	SMGR 2017-2021
4	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON 2017-2021
5	Barito Pacific Tbk	BRPT 2017-2021
6	Indo Acidatama Tbk	SRSN 2017-2021
7	Astra International Tbk	ASII 2017-2021
8	Indorama Synthetics Tbk	INDR 2017-2021
9	Kimi Farma Tbk	KAEF 2017-2021

Variabel Penelitian

Variabel Dependend

- (1) *Return on Asset* (ROA) mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba. Semakin besar ROA semakin besar keuntungan semakin besar perusahaan mendapatkan respon baik. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:
- (2) *Return on Asset* (ROE) Mengukur tingkat keuntungan dari investasi perusahaan baik memegang saham atau perusahaan itu sendiri. merupakan indikator pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis.

Variabel Independen

- (1). Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR adalah tanggung jawab sosial dan lingkungan, komitmen perusahaan untuk berperan dalam membangun ekonomi, bagi perusahaan dan komunitasnya, Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) menilai setiap item yang diungkapkan.

(2). Debt Equity Ratio (DER)

DER adalah salah satu rasio leverage menunjukkan perbandingan antara total utang dengan modal. mengetahui proporsi jumlah dana yang disediakan, sehingga rasio ini pun berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan atas utang.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan menguji apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROI). Untuk menguji penelitian tersebut peneliti menggunakan regresi data panel yang dibantu dengan *software e-views 12*.

Uji Regresi

Regresi Data Panel merupakan gabungan data *cross section* dan data *time series*. *Time series* merupakan variabel yang akan diamati pada perbandingan data. Kinerja keuangan merupakan kapasitas keuangan perusahaan pada waktu dan periode tertentu dalam mengelola sumber dan penyaluran dana perusahaan.

unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan *crosssection* merupakan amatan dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Pengujian regresi pada data panel terbagi menjadi 3 model yaitu *common effect model (CEM)*, *fixed effect model (FEM)*, dan *random effect model (REM)*.

Persamaan Regresi CEM

Common effect model merupakan metode data panel yang mengabungkan data *cross section* dan juga *time series*. (Saputri dan Ryandono, 2019)

$$Y_{it} = c + x_1_{it} + x_2_{it} + \dots + x_n_{it}$$

Persamaan Regresi FEM

Dengan menggunakan teknik estimasi *Least Square Dummy Variables* dengan menambah varaiel dummy.

$$Y_{it} = c + x_1_{it} + x_2_{it} + \dots + x_n_{it} + u_{it}$$

Persamaan regresi REM

Random effect model merupakan metode estimasi yang mengasumsi efek spesifik diberlakukan sebagai komponen acak dan tidak berkorelasi dengan varaiel penjelas.

Keterangan :

E_{it} = *Cross Section error*

u_{it} = *time series error*

Uji Regresi data panel digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable independen yaitu CSR, *Struktur Modal* terhadap varaiel dependen *Kinerja Keuangan* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Uji Pemilihan Model

1). Uji Chow

Uji chow adalah uji yang digunakan untuk menguji antara model *common effect* atau *fixed effect*.

Hipotesis dalam uji chow adalah sebagai berikut :

H_0 = Model common effect

H_1 = Model Fixed effect. (Eksandy, 2017)

Hasil uji yang menunjukkan jika *Probability* > 0,05 Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak maka model yakni *common effect*. Sedangkan, jika *Probability* < 0,05 Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima maka model yakni *fixed effect*.

2). Uji Hausman

Uji hausman adalah uji yang digunakan untuk menguji antara model *random effect* atau *fixed*

effect. Hipotesis dalam uji hausman adalah sebagai berikut :

H_0 = Model random effect

H_1 = Model fixed effect. (Eksandy, 2017)

Hasil uji yang menunjukan jika *Probability* > 0,05 Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak maka model yakni *random effect*. Sedangkan, jika *Probability* < 0,05 Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima maka model yakni *fixed effect*.

3). Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier adalah uji yang digunakan untuk menguji metode yang terbaik apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect*. Hipotesis dalam uji LM adalah sebagai berikut :

H_0 = Model common effect

H_1 = Model random effect. (Eksandy, 2017)

Hasil uji yang menunjukan jika *probability value* < 0.05 ini menunjukan bahwa menerima H_1 yang berarti metode terbaik adalah *Random Effect*. Apabila *P value* lebih > dari 0.05 maka H_0 diterima yang berarti model yang terbaik adalah *Common Effect*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square (OLS)*, untuk mengetahui apakah model ini menyimpang atau tidak ditentukan sebagai berikut :

1). Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Antara varabel independen dan dependen. (Muliza dkk, 2017) Jika nilai probabilitas lebih dari 0.05 maka data dipastikan berdistribusi normal. Jika nilai probabilitas kurang dari 0.05 maka data dipastikan berdistribusi tidak normal.

2). Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan apakah dalam pengujian ini ditemukan adanya korelasi antar variable independen, variable independen memiliki hubungan dengan variable dependen tetapi tidak mempunyai hubungan dengan varabel independennya (Muliza dkk, 2017). Dengan Melihat hasil *Variance Inflation Factors* (Centered VIF < 10) maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model prediksi. Dan jika hasil *Variance Inflation Factors* (Centered VIF > 10) dan maka dapat dinyatakan bahwa ada masalah multikolinearitas dalam model prediksi ini.

3). Uji Heteroskedastisitas

Uji dilakukan ada tidaknya penyimpangan ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika nilai probabilitas $< \alpha$, maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas $> \alpha$, maka terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Signifikansi

1). Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh masingmasing variabel independen *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Struktur Modal* terhadap Dependen Kinerja keuangan. dengan membandingkan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian. Jika *probability* < 0,05 menunjukan bahwa variable independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap varabel dependen. Jika *probability* > 0,05 menunjukan bahwa variable independen berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap varabel dependen.

2). Uji Statistik F

Uji f ini dilakukan untuk mengetahui Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Struktur Modal* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Varaiabel Dependen Kinerja

keuangan. Jika probability $< 0,05$ menunjukkan bahwa variable independen berpengaruh secara simultan terhadap varaiabel dependen. Jika probability $> 0,05$ menunjukkan bahwa variable independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap varaiabel dependen. (Eksandy, 2017)

3). Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependent. Semakin besar R^2 akan semakin baik karena mengindikasikan varibel independen dalam menjelaskan variable dependennya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)
Corporate Social Responsibility (CSR) dengan nilai probabilitas $0,8020 > 0,05$ maka artinya Corporate Social Responsibility tidak ada pengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Respon masyarakat terhadap CSR cukup tinggi namun dari 9 perusahaan yang dijadikan sampel, hanya beberapa yang memperhatikan dengan baik CSR yang di instruksikan kepada perusahaan dan menjalankannya.
Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang di teliti oleh Winnie Eveline Parengkuan yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROA
2. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROE)
Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0,9169 > 0,05$ maka artinya Variabel CSR tidak ada pengaruh signifikan terhadap ROE maka Hal ini berarti Corporate Social Responsibility (CSR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang di teliti oleh Abdul Aziz yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROE.
3. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal (DER) memiliki nilai probabilitas $0,0080 < 0,05$ maka artinya Variabel DER berpengaruh signifikan terhadap ROA maka H_0 di terima. Hal ini berarti Struktur Modal (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Luh Gede Sri dan Fajaryan yang menunjukkan bahwa strukur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)
4. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa struktur modal (DER) dengan nilai probabilitas $0,2233 > 0,05$ maka artinya DER berpengaruh signifikan terhadap ROE maka H_0 di terima. Hal ini berarti Struktur Modal (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Luh Gede Sri dan Fajaryan yang menunjukkan bahwa strukur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)
5. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Struktur Modal (DER) terhadap Kinerja Keuangan ROA secara simultan
Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) struktur modal (DER) dengan nilai Prob(F-statistic) $0,000272 < 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya CSR dan DER berpengaruh secara simultan terhadap ROA jika dilakukan uji secara bersamaan.
6. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Struktur Modal (DER) terhadap Kinerja Keuangan ROE secara simultan
Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) struktur modal (DER) dengan nilai Prob(F-statistic) $0,453802 < 0,05$, maka artinya H_0 diterima

dan H1 ditolak, artinya CSR dan DER tidak berpengaruh secara simultan terhadap ROE.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini disadari memiliki keterbatasan baik dari variabel yang hanya menggunakan variabel variabel penelitian Corporare Social Responsibility (CSR) dan Struktur Modal (DER), sedangkan masih banyak lagi faktor lain seperti faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi Kinerja keuangan perusahaan manufaktur, cara perolehan data dan pengelolaan data. Untuk itu masih sangat dimungkinkan untuk dilakukan penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Variabel dependen yang digunakan adalah variabel Kinerja Keuangan (ROA dan ROE). variabel independen adalah Corporate Social Responsibility (CSRIj) dan Struktur Modal (DER) di Indonesia periode 2016 sampai dengan 2021. Penelitian ini menggunakan Sembilan sampel dengan empat puluh lima observasi, dengan hasil analisa pengujian menggunakan data panel sebagai berikut :

- 1). Corporate Social Responsibility dengan nilai Probability csrij: nilai probabilitas $0,8020 > 0,05$ maka artinya Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan dinilai dari Return On Asset (ROA)
- 2). Struktur Modal (DER) dengan nilai Probability : nilai probabilitas $0,0080 < 0,05$ maka artinya Variabel DER berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan dinilai dari Return On Asset (ROA)
- 3). Corporate Social Responsibility dengan nilai Probability csrij: $0,9169 > 0,05$ maka artinya Variabel CSR tidak ada pengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan dinilai dari Return On Equity (ROE)

Struktur Modal (DER) dengan nilai Probability : $0,2233 > 0,05$ maka artinya DER berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan dinilai dari Return On Equity (ROE).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran-saran yang diberikan dalam penelitian ini agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik lagi sebagai berikut:

- 1). Bagi peneliti selanjutnya diarahkan agar tidak hanya mengambil beberapa faktor pada Corporare Social Responsibility (CSR) dan Struktur Modal (DER) tetapi dapat menggabungkan lebih banyak lagi faktor internal dan eksternal pada Kinerja Keuangan. menggunakan sample yang lebih banyak dan variatif agar dapat memperluas ruang lingkup penelitian dan menggunakan lebih banyak tahun penelitian sehingga diperoleh hasil yang lebih baik lagi.
- 2). Bagi perusahaan diharapkan agar dapat membantu pihak Perusahaan untuk terus membenahi Kinerja Keuangan pada sektor perusahaan manufaktur untuk terus meningkatkan kinerja yang baik.
- 3). Bagi kampus diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu manajemen, serta menjadikan refrensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Kinerja Keuangan.

Bagi masyarakat yang melakukan investasi, diharapkan agar lebih teliti dan menentukan Return On Asset dan Return On Equity agar dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Heppy, Desy Puspita, Sri Winarsih, and Agustina. 2021. "Analisa Proyeksi Kinerja Keuangan PT . XL Axiata Dengan Menggunakan Z-Score." *Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (MEKA)* 2 (1): 39–45.
- Lestari, Anita Dwi. 2010. "Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 6 (2): 155. <https://doi.org/10.21460/jrak.2010.62.40>.
- Maith, Hendry Andres. 2013. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1 (3): 619–28. <https://doi.org/10.35794/emb.v1i3.2130>.
- T. Romi Marnelly 2012 <https://jab.ejournal.unri.ac.id/index.php/JAB/article/viewFile/910/903>
Robby Heryanto, Agung Juliarto2017
<https://media.neliti.com/media/publications/247727-pengaruh-corporate-social-responsibility-ccaffab>
- Hendry Andres Maith 2013, <https://media.neliti.com/media/publications/1681-ID-analisis-laporan-keuangan-dalam-mengukur-kinerja-keuangan-pada-pt-hanjaya-mandal>.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (23rd ed.). Alfabeta
- Kartini, Dwi 2009 Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi Di Indonesia. PT Refika Aditama, Bandung.
- Heppy, Desy Puspita2, Sri Winarsih3, Agustina 2018 Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi (MEKA) Vol. 2, No. 1, Mei 2021, pp. 39-45 p-ISSN 2686-1372, e-ISSN 2686-4363 <http://ejurnal.poltekkutaraja.ac.id/index.php/meka>

Website :

- <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
<https://semenbaturaja.co.id/profil-perusahaan>
- <http://repository.unib.ac.id/>
<https://www.idnfinancials.com/id/smcb/pt-solusi-bangun-indonesia-tbk>
<http://yes-sejarah.blogspot.com/2017/05/sejarah-dan-profil-perusahaan-pt-semen.html>
<https://www.wika-beton.co.id/page/>
http://p2k.itbu.ac.id/id1/2-3070-2950/Barito-Pacific_87183_ensiklopedia-dunia-q-itbu.html
<https://www.acidatama.co.id/sejarah-perusahaan.php>
<https://elib.unikom.ac.id/> <https://www.astra.co.id/About-Astra>
<https://kimiafarma.co.id/index.php?option>